

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh diversifikasi geografis, diversifikasi operasi dan mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Singapura periode 2014. Variabel yang di uji dalam penelitian ini terdiri dari diversifikasi geografis, diversifikasi operasi, kepemilikan institusional dan komite audit.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan, diperoleh 69 perusahaan manufaktur Indonesia, 57 perusahaan manufaktur Australia dan 61 perusahaan manufaktur Singapura. Pengujian yang dilakukan antara lain : statistic deskriptif, asumsi klasik, regresi berganda, *F test*, *t test*, *chow test* dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian : 1) Diversifikasi geografis berpengaruh positif terhadap manajemen laba di Indonesia, Australia dan Singapura, 2) Diversifikasi operasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba di Indonesia, 3) Diversifikasi operasi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba di Australia dan Singapura, 4) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba di Indonesia, Australia dan Singapura, 5) Komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba di Indonesia, Australia dan Singapura, 6) Terdapat perbedaan tingkat praktik manajemen laba di Indonesia, Australia dan Singapura, 7) Terdapat perbedaan pengaruh diversifikasi geografis, diversifikasi operasi dan mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba di Indonesia dan Australia serta Indonesia dan Singapura, 8) Tidak terdapat perbedaan pengaruh diversifikasi geografis, diversifikasi operasi dan mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba di Australia dan Singapura.

Kata kunci : Diversifikasi geografis, diversifikasi operasi, kepemilikan institusional, komite audit dan manajemen laba